

**PENGETAHUAN IBU TENTANG FAKTOR RISIKO KANKER PAYUDARA DI DESA  
WANGUNREJO KABUPATEN LAMONGAN**

*MOM'S KNOWLEDGE ABOUT BREAST CANCER RISK FACTORS AT WANGUNREJO  
VILLAGE, REGENCY LAMONGAN*

<sup>1</sup>Adelia Suci Almaarij, <sup>2</sup>Sri Hardi Wuryaningsih, <sup>2</sup>Siswari Yuniarti, <sup>2</sup>Irine Christiany  
<sup>1</sup>Klinik swasta, Wiyung Surabaya, Indonesia  
<sup>2</sup>Prodi D III Keperawatan Sutomo, Jurusan Keperawatan,  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya, Indonesia  
\*Email korespondensi: [adeliasocialmaarij532@gmail.com](mailto:adeliasocialmaarij532@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kanker payudara adalah kanker yang terbentuk di jaringan payudara. Tingginya kasus baru kanker dan sekitar 40% dari kematian akibat kanker berkaitan erat dengan faktor risiko kanker yang seharusnya dapat dicegah. Faktor risiko kanker tidak hanya bertujuan untuk menurunkan kasus baru kanker, namun juga menurunkan kemungkinan penyakit lainnya yang disebabkan faktor risiko tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang faktor risiko kanker payudara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh ibu-ibu PKK di Rt 03 Rw 02 Desa Wangunrejo Kabupaten Lamongan dengan jumlah sampel 36. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden melalui lembar kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil penelitian ini didapatkan ibu dengan umur 21-30 tahun, hampir seluruhnya memiliki pengetahuan kurang tentang faktor risiko kanker payudara. Berdasarkan karakteristik, tidak ada perbedaan antara kelompok umur, pendidikan dan pekerjaan ibu terhadap pengetahuan faktor risiko kanker payudara. Diharapkan ibu-ibu PKK untuk meningkatkan pengetahuannya tentang faktor risiko yang menyebabkan kanker payudara dengan cara mengikuti sosialisasi atau penyuluhan tentang kesehatan terutama mengenai faktor risiko kanker payudara dengan mencari informasi baik melalui tenaga kesehatan ataupun media lainnya sehingga dapat melakukan pencegahan kanker payudara.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Kanker Payudara, Faktor Risiko, ibu PKK

**ABSTRACT**

*Breast cancer is cancer that forms in breast tissue. The high number of new cancer cases and around 40% of cancer deaths are closely related to cancer risk factors that should be preventable. Cancer risk factors not only aim to reduce new cases of cancer, but also reduce the possibility of other diseases caused by these risk factors. The purpose of this study was to determine mother's knowledge about breast cancer risk factors. This study used a descriptive method with a cross sectional approach. The population in this study consisted of all PKK women in Rt 03 Rw 02 Wangunrejo Village, Lamongan Regency with a total sample of 36. Data collection was carried out by asking questions to respondents through a questionnaire sheet that had been made by the researcher. The results of this study found that mothers aged 21-30 years, almost all of them had less knowledge about risk factors for breast cancer. Based on the characteristics, there is no difference between the age group, education and mother's occupation on knowledge of breast cancer risk factors. It is hoped that PKK women will increase their knowledge about the risk factors that cause breast cancer by participating in socialization or counseling about health, especially regarding risk factors for breast cancer by seeking information either through health workers or other media so they can do breast cancer prevention.*

**Keywords:** Knowledge, Breast Cancer, Risk Factors, PKK mothers

**PENDAHULUAN**

Kanker payudara adalah kanker yang terbentuk di jaringan payudara. Adapun angka kematian sebesar 410.000 setiap tahun dan menjadikan lebih dari 1.6% sebagai penyebab kematian

perempuan di seluruh dunia. Kanker payudara merupakan masalah yang cenderung meningkat pada negara dengan sumber terbatas dimana insidennya meningkat sebanyak 5% setiap tahun (Depkes RI, 2015). Tingginya

kasus baru kanker dan sekitar 40% dari kematian akibat kanker berkaitan erat dengan faktor risiko kanker yang seharusnya dapat dicegah. Faktor risiko kanker tidak hanya bertujuan untuk menurunkan kasus baru kanker, namun juga menurunkan kemungkinan penyakit lainnya yang disebabkan faktor risiko tersebut. Beberapa faktor resiko yang menyebabkan seorang wanita dapat menderita kanker payudara diantaranya adalah faktor usia, faktor reproduksi, faktor hormon, faktor genetik atau riwayat keluarga, dan faktor diet (Rasjidi, 2010).

Menurut WHO (World Health Organization) tahun 2018, terdapat 626.679 kematian akibat kanker payudara. Berdasarkan data IARC (International Agency For Research on Cancer) dari WHO tahun 2018 menunjukkan kasus kanker yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah kanker payudara, yakni 58.256 kasus atau 16,7 % dari total 348.809 kasus kanker, dengan insiden 42,1 orang per 100.000 penduduk. Jumlah kasus Kanker payudara di Jawa Timur menduduki urutan kedua mencapai 12.186 setelah kasus kanker serviks yang mencapai 13.078 (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2019). Di kota Lamongan pada tahun 2020, dari 819 perempuan yang melakukan pemeriksaan kanker payudara sebanyak 45 perempuan dinyatakan hasil dari pemeriksaan SADANIS (Pemeriksaan Payudara Klinis) dengan persentase sebesar 2,75 % (Profil Kesehatan Jawa Timur, 2020). Pada Puskesmas Bluluk di kabupaten Lamongan ditemukan hasil dari pemeriksaan SADANIS dengan persentase 3,1 % dengan jumlah 53 orang terindikasi kanker payudara dengan rentang usia 30-50 tahun (Dinas Kesehatan Lamongan, 2020).

Menurut penelitian (Rasjidi, 2010) faktor risiko yang utama berhubungan dengan kejadian kanker payudara adalah faktor genetik. Hal ini disebabkan karena riwayat keluarga merupakan komponen yang penting dalam riwayat penderita. Terdapat risiko keganasan pada wanita yang keluarganya menderita kanker payudara. Pada studi genetik ditemukan

bahwa kanker payudara berhubungan dengan gen tertentu. Apabila terdapat BRCA1, yaitu suatu gen suseptibilitas (risiko untuk menderita) maka akan semakin besar terkena kanker. Begitu juga dengan penelitian (Prasetyowati & Katharina, 2017) menunjukkan bahwa wanita dengan riwayat keluarga pernah menderita kanker payudara lebih berisiko terkena kanker payudara dibandingkan wanita yang tidak ada riwayat kanker payudara pada keluarga. Apabila dilakukan pemeriksaan genetik terhadap darah dan hasil menunjukkan positif, maka dapat meningkatkan peluang terkena kanker payudara pada keturunannya 2 hingga 3 kali lebih tinggi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Priyatin, Ulfiana, dan Sumarni, 2021) menunjukkan faktor risiko kanker payudara di RSUP dr. Kariadi Semarang yang paling berpengaruh adalah riwayat keluarga dengan Rasio sebesar 6,938 yang artinya wanita dengan riwayat keluarga yang berhubungan darah akan memiliki risiko mengalami kanker payudara sebesar 9,938 kali lebih besar dibandingkan wanita yang tidak memiliki riwayat keluarga menderita penyakit kanker payudara.

Upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kanker payudara pada ibu yaitu dengan meningkatkan pengetahuan tentang risiko dari kanker payudara dengan cara memberikan penyuluhan. Selain memberikan penyuluhan, upaya pemerintah untuk mengurangi kanker payudara yaitu, dengan cara pencegahan. Menurut Komite Penanggulangan Kanker Nasional (KPKN), Pencegahan kanker payudara ada dua yaitu pencegahan primer dan sekunder. Pencegahan primer adalah usaha agar tidak terkena kanker payudara. Pencegahan primer berupa mengurangi atau meniadakan faktor-faktor risiko yang diduga sangat erat dengan peningkatan insiden kanker payudara. Sedangkan pencegahan sekunder adalah melakukan skrining kanker payudara. Skrining kanker payudara adalah pemeriksaan atau usaha untuk menentukan abnormalitas yang mengarah pada kanker payudara

pada seseorang atau kelompok orang lain yang tidak memiliki keluhan. Beberapa tindakan untuk skrining adalah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), periksa payudara klinis (SADANIS), dan mamografi skrining (KPKN, 2017). Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik dan dianggap perlu melakukan suatu penelitian mengenai "Mengetahui Bagaimana Pengetahuan Ibu Tentang Faktor Risiko Kanker Payudara di Rt 03 Rw 02 Desa Wangunrejo Kabupaten Lamongan.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan pemilihan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu Suatu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua penelitian ini terdiri dari seluruh ibu PKK di Rt 03 Rw

02 Desa Wangunrejo Kabupaten Lamongan dengan jumlah sampel 36 ibu PKK pada bulan April 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden melalui lembar kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Penelitian ini telah uji layak etik dari komite etik penelitian kesehatan poltekkes kemenkes surabaya dengan nomor sertifikat No.EA/1153/KEPK-Poltekkes\_Sby/V/2022.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **1. Karakteristik Ibu**

Berdasarkan hasil penelitian tentang karakteristik ibu PKKJ didapatkan hampir setengahnya ibu-ibu PKK, pada kelompok umur 31-40 tahun (31%), berpendidikan sekolah dasar (44%), dan sebagian besar (58) sebagai ibu rumah tangga. Data lengkap bisa dilihat pada table 1.

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Pada Ibu-Ibu Pkk Di Rt 03 Rw 02 Desa Wangunrejo Pada Bulan April 2022

<b>Karakteristik</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Umur	21-30 Tahun	8	22
	31-40 Tahun	11	31
	41-50 Tahun	7	19
	>50 Tahun	10	28
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100</b>
Pendidikan	SD	16	44
	SMP	8	22
	SMA	10	28
	S1	2	6
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100</b>
Pekerjaan	IbuRumah Tangga	21	58
	Wiraswasta	10	28
	Swasta	5	14
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100</b>

##### **2. Pengetahuan Ibu**

Tabel 2: Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Faktor Risiko Kanker Payudara April 2022

Pengetahuan	F	%
Baik	1	3
Cukup	3	8
Kurang	32	89
Jumlah	36	100

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (89%) ibu-ibu PKK memiliki pengetahuan yang kurang tentang faktor risiko kanker payudara dan sebagian kecil (8%) cukup (lihat tabel 2).

Kurangnya pengetahuan ini dikarenakan memang belum pernah ada penyuluhan tentang faktor risiko kanker payudara di desa dan kurangnya pengetahuan dikarenakan dari 20

pertanyaan terdapat 15 pertanyaan yang tidak diketahui oleh ibu-ibu PKK yaitu tentang faktor usia dan faktor hormon. Hal ini sejalan dengan penelitian sari (2016) bahwa pengetahuan kanker payudara wanita memiliki pengetahuan

rendah sebanyak 22 orang (72,2%), memiliki pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (16,6%) dan memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 orang (11,2%).

Tabel 3: Tabulasi Silang Pengetahuan Ibu Tentang Faktor Risiko Kanker Payudara Dengan Kelompok Umur Bulan Bulan April 2022.

Umur (Tahun)	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
21-30	0	0	0	0	8	100	8	100
31-41	1	9	2	18	8	73	11	100
41-50	0	0	0	0	7	100	7	100
>50	0	0	0	0	10	100	10	100
Jumlah	1	9	2	18	33	73	36	100

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu berumur 21-30 tahun, ibu berumur 41-50 tahun dan ibu berumur > 50 tahun, seluruhnya (100%) berpengetahuan kurang. Ibu yang berumur 31-41 tahun, sebagian kecil (9%) berpengetahuan baik, sebagian kecil (18%) berpengetahuan cukup dan lebih dari setengahnya (73%) berpengetahuan kurang.

Hasil penelitian di RT 03 RW 02 Desa Wangunrejo Kabupaten Lamongan menunjukkan bahwa banyak ibu yang berpengetahuan kurang berumur 21-50 tahun, 41-50 tahun dan >50 tahun.

Kurangnya pengetahuan ini dikarenakan kurangnya terpapar informasi mengenai faktor risiko kanker payudara, meskipun pada saat ini informasi bisa didapatkan melalui banyak cara salah satunya dengan media internet. Sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2012) menyatakan semakin tua umur seseorang, maka semakin berkembang daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik, tetapi menjelang usia lanjut kemampuan mengingat seseorang akan semakin berkurang.

Tabel 4 : Tabulasi Silang Pengetahuan Ibu Tentang Faktor Risiko Kanker Payudara Dan Pendidikan April 2023

Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
SD	0	0	1	6	15	94	16	100
SMP	0	0	0	0	8	100	8	100
SMA	1	10	1	10	8	80	10	100
S1	0	0	0	0	2	100	2	100
Jumlah	1	9	2	18	33	73	36	100

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang berpendidikan SD, sebagian kecil (6%) berpengetahuan cukup dan sebagian besar (94%) berpengetahuan kurang. Ibu yang berpendidikan SMP, seluruhnya (100%) berpengetahuan kurang. Ibu yang berpendidikan SMA, sebagian kecil (10%) berpengetahuan baik dan cukup,

sedangkan sebagian besar (80%) berpengetahuan kurang. Ibu yang berpendidikan S1, seluruhnya (100%) berpengetahuan kurang.

Hasil penelitian di RT 03 RW 02 Desa Wangunrejo Kabupaten Lamongan menunjukkan bahwa banyak ibu yang berpengetahuan kurang berpendidikan SMP dan S1. Kurangnya pengetahuan ini

dikarenakan banyak ibu-ibu PKK yang kurang terpapar informasi dan kurangnya penyuluhan tentang faktor risiko kanker payudara yang diadakan di desa., ini sesuai dengan pendapat Lukman (2017) bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan diantaranya pendidikan dan media informasi. Meskipun seseorang yang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV,Radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat

meningkatkan pengetahuan seseorang. Dan tidak menjamin seseorang yang berpendidikan tinggi akan mengetahui banyak hal . Sama halnya pengetahuan tentang dunia kesehatan atau tidak berprofesi sebagai tenaga kesehatan mereka dapat disebut sebagai orang awam dalam dunia kesehatan yang tidak sepenuhnya mengerti tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan termasuk kanker payudara dan faktor risikonya.

Tabel 5 : Tabulasi Silang Pengetahuan Ibu Tentang Faktor Risiko Kanker Payudara Dengan Pekerjaan Bulan April 2022.

Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
IRT	0	0	1	4	20	96	21	100
Wiraswasta	1	10	0	0	9	90	10	100
Swasta	0	0	1	20	4	80	5	100
Jumlah	1	9	2	18	33	73	36	100

Berdasarkan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pekerjaan ibu rumah tangga, sebagian besar (96%) memiliki pengetahuan yang kurang. Ibu yang memiliki pekerjaan wiraswasta, sebagian kecil (10%) memiliki pengetahuan yang baik. Ibu yang memiliki pekerjaan swasta, sebagian kecil (20%) memiliki pengetahuan yang cukup.

Hasil penelitian di RT 03 RW 02 Desa Wangunrejo Kabupaten Lamongan menunjukkan bahwa banyak ibu yang berpengetahuan kurang yaitu ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT).Kurangnya pengetahuan ini terjadi dikarenakan hampir semua ibu rumah tangga melaksanakan aktivitas pekerjaan utamanya yaitu pekerjaan dalam mengasuh anak, membersihkan rumah dan melaksanakan pekerjaan lainnya yang menjadi tanggung jawab ibu rumah tangga.jenis pekerjaan seperti ini sangat melelahkan tenaga dan pikiran sehingga banyak ibu yang kurang mendapatkan informasi tentang faktor risiko kanker payudara.Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan wardani (2017), bahwa ibu rumah tangga

memiliki pengetahuan yang kurang.hal ini mungkin responden kurang mendapatkan informasi tentang kanker payudara melalui media cetak dan media elektronik.

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian Pengetahuan Ibu Tentang Faktor Risiko Kanker Payudara dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya ibu-ibu PKK memiliki pengetahuan yang kurang tentang faktor risiko kanker payudara. Berdasarkan karakteristik, tidak ada perbedaan antara kelompok umur, pendidikan dan pekerjaan ibu terhadap pengetahuan faktor resiko kanker payudara.

### SARAN

Ibu-ibu PKK diharapkan untuk meningkatkan pengetahuannya tentang faktor risiko penyebab kanker payudara dengan cara mengikuti sosialisasi atau penyuluhan tentang kesehatan baik melalui kader petugas kesehatan atau sumber informasi lain.

### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., (2010). Prosedur

- Penelitian pendekatan Jakarta: Rineka Cipta. Suatu Praktek.
- Bernardi, S. (2013) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2008-2010, Jurnal Kesehatan Komunitas, 2(05), pp. 88–93.
- Dewi, G. A. T., & Hendrati, L. Y. (2015). Analisis Risiko Kanker Payudara Berdasar Riwayat Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dan Usia Menarche. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 3(1), pp 12–23
- Depkes (2009) Pencegahan Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara. Jakarta: Depkes RI.
- Notoatmodjo, (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, (2013). Metodologi Pendekatan Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika.
- Novitasari, YD., Fakhidah, LN., (2012). 'Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Pada Siswi Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Maospati Maospati, Magetan', *jurnal maternal*, pp. 106 – 11.
- Pulungan, R. M. (2010). 'Karakteristik Penderita Kanker Payudara yang Dirawat Inap di Rumah Sakit Haji Medan', Tahun 2005 – 2009. *Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati*, 1(10).
- Rasjidi, Imam. (2010). Epidemiologi Kanker pada Wanita. Jakarta : Sagung Seto
- Yustiana O. (2013). Kanker Payudara dan SADARI. Yogyakarta: PT. Nuha Medika.